
ANALISIS HUBUNGAN PERILAKU PENGRAJIN GULA AREN TERHADAP KINERJA USAHA GULA AREN DI KABUPATEN REJANG LEBONG

Oleh

Hesti Ningsih¹⁾, Febri Nur Pramudya²⁾, Gracia Gabrienda³⁾
^{1,2,3} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Pat Petulai
E-mail: 1ningsihhesti3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk (1) Menjelaskan perilaku pengrajin gula aren dan kinerja usaha gula aren di Kabupaten Rejang Lebong. (2) Menganalisis hubungan antara perilaku pengrajin gula aren dengan kinerja usaha gula aren di Kabupaten Rejang Lebong. Perilaku pengrajin gula aren terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam meningkatkan kinerja usaha yang terdiri dari peningkatan omset dan keuntungan usaha gula aren. Metode penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan secara *two stage cluster area sampling*. Langkah pertama, menentukan Kecamatan Sindang Kelingi dan Kecamatan Selupu Rejang dengan pertimbangan tingginya jumlah produksi tanaman aren di Kabupaten Rejang Lebong. Kedua, menentukan masing-masing desa yang mewakili yaitu Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi dan Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang dengan pertimbangan sebagai desa yang memiliki variasi gula aren di Kabupaten Rejang Lebong. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis *Korelasi Rank Spearman*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki pengrajin gula aren dikategorikan tinggi dan berkorelasi kuat terhadap kinerja usaha gula aren yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi berturut-turut Rs (0,480), Rs (0,612), Rs (0,680). Hal ini berarti jika pengetahuan, sikap dan keterampilan pengrajin aren ditingkatkan maka kinerja usaha juga akan meningkat.

Kata Kunci: Perilaku Pengrajin Aren, Kinerja Usaha & Korelasi Rank Spearman**PENDAHULUAN**

Indonesia adalah penghasil gula aren terbesar menurut *Persitence Market Research* dan berdasarkan data *Global Industriy Analyst Dalam Palm Sugar Global Market Trajectory & Analytic*, pasar global gula aren diperkirakan mencapai US\$ 1,7 miliar pada 2020 dan diperkirakan akan tumbuh sebesar US\$ 2 miliar pada 2027 (Iftitah, 2021). Kinerja usaha merupakan suatu hal yang perlu dikaji untuk melihat usaha tersebut mampu atau tidaknya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi pelaku usaha. Pada era saat ini, untuk mendukung kinerja usaha tidak hanya faktor internal dan eksternal saja yang harus dipenuhi. Perilaku kewirausahaan memiliki dampak yang menguntungkan pada kinerja perusahaan, menyiratkan bahwa seorang pemimpin bisnis

harus berwirausaha untuk meningkatkan kemampuan bisnis dan karena itu kinerja bisnis (Apriyanti, 2021).

Provinsi Bengkulu merupakan salah satu sentra produksi gula aren di Indonesia dengan luas areal tanaman aren di tahun 2020 yaitu mencapai 213.735 Ha dengan jumlah petani sebanyak 114.615 petani (Diskominfo dan Statistik, 2021). Pertumbuhan tanaman aren menyebar di tiga Kabupaten Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Kepahiang, Rejang Lebong dan Lebong.

Kabupaten Rejang Lebong menjadi sentra produksi gula aren tertinggi di Provinsi Bengkulu dengan luas areal tanaman aren yang menyebar di 14 kecamatan yang ada di Rejang Lebong. Berdasarkan data, Kecamatan Sindang Kelingi dan Selupu Rejang memiliki jumlah

produksi tanaman aren tertinggi yaitu tahun 2018 (1.965,76 ton) (BPS, 2021), 2019 (2.992,67 ton) dan 2020 (2.561, 77 ton) (BPS, 2021). Sementara itu di Kecamatan Selupu Rejang tahun 2018 (768,88 ton) (BPS, 2019), tahun 2019 (991,63 ton) dan 2020 (1.509,126 ton) (BPS, 2021)

Perilaku adalah tindakan seseorang yang bersifat dapat diamati dan digambarkan oleh orang lain yang biasanya perilaku akan mempengaruhi lingkungannya. Terdapat tiga hal yang membentuk perilaku seseorang yaitu, affectiv (sikap), cognitive (pengetahuan) dan motoric (keterampilan). Oleh karena itu pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki pengrajin gula aren diyakini mampu meningkatkan kinerja usaha gula aren yang saat ini dengan demikian gula aren di Kabupaten Rejang Lebong akan dikenal oleh masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan perilaku pengrajin gula aren dan kinerja usaha gula aren di Kabupaten Rejang Lebong. (2) Menganalisis hubungan antara perilaku pengrajin gula aren dengan kinerja usaha gula aren di Kabupaten Rejang Lebong.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data dan Analisis

Penelitian ini dilakukan di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi dan Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan metode *two stage cluster area sampling*. Penelitian ini dilakukan di bulan Februari, 2022. Responden yang terpilih ditentukan secara *Simple Random Sampling* sebanyak 87 pengrajin gula aren.

Metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan skala pengukuran data yang digunakan adalah Skala Likert. jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 1 . Jawaban Skala Likert

SS (sangat setuju)	:	Diberi skor 4
S (setuju)	:	Diberi skor 3
TS (tidak setuju)	:	Diberi skor 2
STS(Sangat tidak setuju)	:	Diberi skor 1

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Korelasi Rank Spearman menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$$\sum x^2 = \frac{n^3-n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3-n}{12} - \sum T_y$$

$$\sum T_x = \frac{t_x^3 - t_x}{12}$$

$$\sum T_y = \frac{t_y^3 - t_y}{12}$$

t = banyaknya ranking yang sama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Pengrajin Gula Aren

Berdasarkan tabel 3, usia pengrajin gula aren di Kabupaten Rejang Lebong tergolong masih produktif ketika menjalankan usaha gula aren. Semnetara itu, tingkat pendidikan pengrajin gula aren di Kabupaten Rejang Lebong didominasi dengan pengrajin gula aren yang memiliki tingkat pendidikan SD yang menunjukkan sebanyak 44% (38 orang). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang telah dicapai responden termasuk kategori rendah.

Pengalaman pengrajin gula aren di Kabupaten Rejang Lebong didominasi oleh mereka yang telah menjalankan usaha gula aren <12 tahun. Hal ini ditunjukkan sebanyak 69% (60 orang) pengrajin gula aren.

Tabel 3. Karakteristik Pengrajin Gula Aren di Kabupaten Rejang Lebong

Kriteria	Jumlah	%
Umur Responden (Tahun)		
23-31	13	15
32-38	16	18
39-45	20	23
46-52	17	20
53-59	20	23
60	1	1
Tingkat Pendidikan		
SD	38	44
SLTP	21	24
SLTA	25	29

D3	2	2
S1	1	1
Pengalaman Usaha (Tahun)		
1-5	17	20
6-11	10	11
>12	60	69
Luas Lahan (Ha)		
0,25	1	1
0,5	11	13
0,75	2	2
1	36	44
1,25	12	1
1,5	1	14
1,75	2	23
2	20	
Jumlah batang produksi (Batang)		
3-9		
10-16	24	28
17-23	36	41
>24	16	18
	11s	13

Sumber: *Data Primer, 2022*

Lahan tanaman aren yang dimiliki oleh pengrajin gula aren di Kabupaten Rejang Lebong menunjukkan 100% merupakan lahan kepemilikan sendiri dengan luas lahan tanaman aren yang diusahakan didominasi oleh pengrajin yang memiliki luas lahan 1 Ha dengan persentase sebanyak 44%. Dan sebanyak 41% pengrajin gula aren menyadap tanaman aren dengan jumlah 10-16 batang aren.

Perilaku Pengerajin Aren dan Kinerja Usaha Gula Aren Di Kabupaten Rejang Lebong

Perilaku pengrajin gula aren merupakan tanggapan atau tingkah laku pengrajin gula aren yang disadari maupun tidak terhadap suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi, maupun tujuannya dalam menjalankan usaha gula aren.

Tabel 4. Persentase skor jawaban Responden

Sub Variabel	Indikator	%	Kriteria
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan Teknis	79,17	SS
	Pengetahuan Manajerial	75,72	SS
Sikap (X2)	Disiplin Komitmen Tinggi	83,62	SS
		82,90	SS
	Jujur Kreatif & Inovatif	82,76	SS
		59,05	S
Mandiri Realistis	82,76	SS	
	83,62	SS	

Keterampilan (X3)	Keterampilan Produksi	83,62	SS
	Keterampilan Pemasaran	78,74	SS
	Keterampilan Mengelola Keuangan	61,78	S
Kinerja Usaha (Y)	Omset usaha gula aren	53,73	S
	Keuntungan	55,17	S

Sumber: *Data Primer diolah, 2022*

Pengetahuan Pengrajin Gula Aren Di Kabupaten Rejang Lebong

Pengetahuan teknis dan manajerial yang dimiliki oleh responden dikategorikan sangat tinggi. Hal tersebut disebabkan sebagian besar pengrajin gula aren telah menjalankan usaha gula aren <12 tahun. Meskipun pengetahuan manajerial memiliki persentase lebih kecil daripada pengetahuan teknis.

Sikap Pengrajin Gula Aren Di Kabupaten Rejang Lebong

Sikap disiplin menunjukkan nilai kriteria sangat setuju baik disiplin waktu penyadapan dan proses produksi gula aren. Dari hasil penelitian, kualitas air nira dipengaruhi oleh waktu penyadapan sedangkan kualitas air nira akan mempengaruhi kualitas gula aren yang dihasilkan.

Sikap komitmen tinggi dan jujur yang dimiliki pengrajin gula aren menunjukkan sangat setuju. Dari hasil penelitian responden tidak menggunakan bahan campuran yang berbahaya seperti detergen. Melainkan menggunakan bahan alami seperti menambahkan kulit manggis dan minyak sayur.

Sikap kreatif dan inovatif menunjukkan setuju. Hal ini disebabkan mayoritas pengrajin gula aren belum mampu menciptakan produk yang beraneka ragam seperti bentuk, ukuran maupun varian lainnya. Meskipun demikian, pengrajin gula aren tetap berusaha meningkatkan mutu atau kualitas gula aren guna meningkatkan kepercayaan konsumen.

Pada indikator mandiri, persentase menunjukkan sangat setuju. Penggunaan modal usaha berasal dari modal sendiri dan

mengandalkan kemampuan diri sendiri sehingga tidak memerlukan bantuan pemerintah dalam menjalankan usahanya.

Pada indikator realistis, menunjukkan bahwa sikap responden terhadap usaha gula aren sangat setuju. Seperti, tidak takut gagal dan selalu belajar dari pengalaman serta berani dalam menghadapi resiko. Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk lebih mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang (Abdul Muin, 2018: 15).

Keterampilan Pengrajin Gula Aren Di Kabupaten Rejang Lebong

Indikator keterampilan memasarkan produk gula aren, pengrajin gula aren juga sangat setuju. Dari hasil penelitian pengrajin gula aren di Rejang Lebong kebanyakan masih enggan memanfaatkan teknologi melainkan lebih memilih menjual produk ke pengumpul karena lebih mudah dan cepat mendapatkan uang hasil penjualan.

Pada indikator keterampilan responden dalam mengelola keuangan usaha gula aren dikriteriakan setuju. Hal ini ditandai dengan responden mampu mengelola keuangan usaha gula aren dengan baik namun, meskipun banyak responden tidak memiliki catatan keuangan usaha.

Kinerja Usaha Gula Aren di kabupaten Rejang Lebong

Pada indikator omset dan keuntungan usaha gula aren dikriteriakan setuju. Hal ini dibuktikan dengan akumulasi persentase jawaban dimana mayoritas responden menjawab tidak setuju terhadap peningkatan jumlah produksi gula aren, kenaikan harga jual, meningkatnya jumlah konsumen, setuju terhadap adanya peningkatan pendapatan dibandingkan bulan lalu, adanya efisiensi biaya produksi dan tidak setuju adanya perluasan wilayah pemasaran.

Hubungan Perilaku Pengrajin Gula Aren Terhadap Kinerja Usaha Gula Aren Di Kabupaten Rejang Lebong

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. variabel pengetahuan (X1), Sikap (X2) dan Keterampilan (X3) terhadap kinerja usaha (Y) menunjukkan $0,00 <$ dari $0,05$. Artinya, terdapat hubungan signifikan antara variabel pengetahuan (X1) terhadap kinerja usaha gula aren (Y). Selain itu, nilai korelasi Rank Spearman (rs) antara variabel pengetahuan pengrajin gula aren (X1) dengan kinerja usaha (Y) menunjukkan nilai sebesar $0,485$, variabel Sikap (X2) menunjukkan nilai sebesar $0,612$, dan keterampilan (X3) menunjukkan nilai sebesar $0,680$ artinya, pengetahuan pengrajin gula aren berkorelasi kuat terhadap kinerja usaha.

Tabel 5. Hubungan perilaku pengrajin gula aren (X) terhadap kinerja usaha (Y) gula aren

X	Y	Rs	Sig.	Z hitung
Pengetahuan (x1)	Kinerja usaha	0,485	0,00*	4,497
Sikap (x2)		0,612	0,00*	5,675
Keterampilan (x3)		0,680	0,00*	6,306

Ket: * berkorelasi signifikan pada tingkat $0,05$ (5%)

Sementara itu, nilai Z hitung variabel pengetahuan (X1) adalah $4,497$, variabel sikap (X2) adalah $5,675$ dan variabel keterampilan (X3) adalah $6,306$ menunjukkan $>$ dari z tabel (1,96). Artinya, H_0 diterima H_0 ditolak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan pengrajin gula aren terhadap kinerja usaha gula aren.

Pengaruh Pengetahuan Pengrajin Gula Aren Terhadap Kinerja Usaha Gula Aren

Pengetahuan pengrajin gula aren menunjukkan hubungan korelasi yang lebih rendah dibandingkan variabel Sikap (x2) dan Keterampilan (X3). Hal ini disebabkan, pengetahuan teknik penyadapan nira aren serta teknik pembuatan gula aren agar gula aren yang dihasilkan berkualitas telah banyak diketahui semua pengrajin baik pengrajin yang baru menjalankan usaha maupun lebih dari 5 tahun menjalankan usaha gula aren. Sementara itu, meskipun tingkat pengetahuan manajerial yang

dimiliki oleh pengrajin gula aren dikategorikan tinggi, baik segi mengatur dan mengelola usaha gula aren namun, sampai saat ini mayoritas pengrajin gula aren tidak memiliki catatan keuangan sehingga tidak dapat menjadikan bahan evaluasi biaya produksi selama menjalankan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Ni Made, (2016) yang menyatakan bahwa “Menurut wirausaha selama ini usahanya telah berjalan lebih dari 2 tahun dan mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka setiap hari. Namun, kenyataannya mereka tidak memiliki pembukuan catatan keuangan usaha dan tidak memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan wirausaha yang rendah yaitu hanya setingkat SD sebesar 74.17 persen dan karena ketidaktahuan wirausaha akan pentingnya membuat catatan keuangan usaha”.

Pengaruh Sikap Pengrajin gula aren Terhadap Kinerja Usaha Gula Aren

Berdasarkan hasil analisis sikap pengrajin gula aren berdampak pada kinerja usaha gula aren. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Risdella et.,al (2017:14) yang menyatakan bahwa “Sikap tekun berusaha, tanggapan terhadap peluang, berani mengambil resiko, inovatif dan mandiri berpengaruh positif terhadap kinerja peternak yang berarti peningkatan perilaku wirausaha diikuti dengan peningkatan kinerja peternak. Dimana hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya skala usaha, meningkatnya pendapatan, meningkatnya keunggulan bersaing, perencanaan kerja, komunikasi yang baik dan kerja sama yang baik”. Hal ini juga didukung oleh Ratih (2019), “Perilaku kewirausahaan (Inovatif, berani mengambil resiko dan tekun berusaha) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha (Peningkatan Pendapatan, perluasan wilayah pemasaran, peningkatan volume penjualan)”.

Pada era saat ini, sikap kreatif dan inovatif harus dimiliki oleh pengrajin gula aren., karena konsumen akan menyukai hal-hal

baru dan bentuk yang berbeda. Semakin tingginya kreatifitas dan inovasi yang dimiliki pengrajin gula aren akan berpengaruh terhadap tingkat harga yang diterima. Wirausaha yang mampu menciptakan bentuk gula aren baru akan mampu menarik perhatian konsumen untuk membeli gula aren, sehingga meningkatkan penjualan dan keuntungan wirausaha” (Ni Made, 2016). Sejalan dengan Arini (2018), yang menyatakan bahwa “Karakteristik keorisinilan lebih dikenal dengan sikap kreatif dan inovatif. Karakter wirausaha keorisinilan memiliki hasil perhitungan nilai sig. lebih kecil dari derajat alpha. Hal ini menunjukkan bahwa karakter wirausaha keorisinilan secara signifikan berhubungan dengan kinerja usaha baik kinerja usaha omset maupun keuntungan”. Dan pada penelitian Rohma, (2019) “Terdapat hubungan antara inovatif terhadap pendapatan tanaman hias. Usaha yang berinovasi tinggi cenderung lebih disukai konsumen karena memiliki perbedaan dengan usaha lainnya”.

Pengaruh Keterampilan Pengrajin gula aren Terhadap Kinerja Usaha Gula Aren

Pengrajin gula aren yang memiliki keterampilan tinggi akan memiliki kinerja usaha yang baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Jessica, (2020:966) yang menyebutkan bahwa “Keterampilan wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja usaha pada bidang kuliner”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rini (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa skil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani kentang yang dibuktikan dengan nilai sig. (0,021).< 0,05 dan nilai t hitung> t tabel (2,378>1,677)”.

Di era saat ini, semakin ketatnya persaingan gula aren maka semakin tinggi dibutuhkannya keterampilan pengrajin gula aren karena hal ini akan berdampak pada perluasan wilayah pemasaran dan pertambahan jumlah konsumen. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengrajin gula aren di Rejang Lebong masih memiliki keterbatasan

pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi karena sebagian besar pengrajin gula aren didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasrul, (2020) yang menyebutkan bahwa, “Pemasaran dan penyebaran informasi melalui sosial media akan lebih cepat terbukanya peluang dan pangsa pasar yang sangat luas serta efektif sehingga akan meningkatkan omset penjualan”.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku pengrajin gula aren yang didasarkan tiga unsur yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan di Kabupaten Rejang Lebong dikategorikan tinggi. Meskipun tidak semua pengrajin gula aren mempunyai pengetahuan manajerial tinggi, memiliki sikap kreatif dan inovatif, memiliki keterampilan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pemasaran digital serta tidak memiliki catatan keuangan dalam mengelola keuangan usaha. Begitu pula kinerja usaha gula aren di Kabupaten Rejang Lebong dikategorikan tinggi
2. Terdapat korelasi yang kuat, hubungan positif dan signifikan antara perilaku pengrajin gula aren terhadap kinerja usaha gula aren yang ditunjukkan dengan variabel pengetahuan (nilai sig. (0,00 < 0,05), nilai koefisien korelasi Rs (0,480) dan Z hitung (4,497) > z tabel (1,96)). Pada variabel sikap, hasil analisis menunjukkan (nilai sig. (0,00 < 0,05), nilai Rs (0,612) dan Z hitung (5,675) > z tabel (1,96)), dan keterampilan (nilai sig. (0,00 < 0,05), nilai Rs 0,680 dan Z hitung 6,306 > z tabel (1,96)). Sementara itu, unsur perilaku yang sangat berkorelasi kuat dan sangat mempengaruhi kinerja usaha adalah keterampilan pengrajin gula aren. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengrajin gula aren

meningkatkan perilakunya maka akan meningkatkan kinerja usaha gula aren.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aprilia, Ratih. 2019. Pengaruh Literasi Informasi Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
- [2] Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Rejang Lebong Dalam Angka 2019*. Curup: Badan Pusat Statistik
- [3] Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Rejang Lebong Dalam Angka 2021*. Curup: Badan Pusat Statistik.
- [4] Diskominfo dan Statistik. 2021. *Statistik Perkebunan Rakyat Provinsi Bengkulu*, di <https://statistik.bengkuluprov.go.id/Dtph/p/petarep2017> (di akses 3 Januari 2022)
- [5] Hasan, Hasrul. 2020. *Pengembangan Usaha Gula Merah berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu*. Skripsi: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan bisnis: IAIN Palopo
- [6] Inriani, Rini. 2021. *Pengaruh Modal Dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Petani Kentang Di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai*. Skripsi: Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar
- [7] Laily, Iftitah Nurul. 2021. *5 Manfaat Gula Aren Untuk Kesehatan Dengan Penjelasan Ilmiah*, di <https://katadata.co.id/intannirmala/berita/61261ace6c00c/5-manfaat-gula-aren-untuk-kesehatan-dengan-penjelasan-ilmiah> (3 Februari 2022)
- [8] Putri, Mustika Arini. 2019. *Hubungan Karakteristik Wirausaha Dengan Kinerja Usaha Tanaman Hias Di Kecamatan Parongpong Bandung Barat*. Skripsi.

- Bogor: Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- [9] Putri Aisyah, Risdella. Cepriadi da Roza Yulida. 2017. *Pengaruh Perilaku Wirausaha Terhadap Kinerja Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan (Contract Farming) Di Kota Pekanbaru*. Jurnal Sungkai Vol 5 nomor 2, Agustus 2017 hal 1-15
- [10] Rizan, Jessica dan Louis Utama. 2020. *Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi Pasar, dan Orientasi Penjualan Terhadap Kinerja Usaha UMKM*. Jurnal Manajerial dan kewirausahaan. Vol 2 nomor 4 tahun 2020 halaman 961-966
- [11] Sibuea, Abdul Muin dan M. Dadang. 2018. *Pengantar Kewriusahaan: Dalam Meningkatkan Pemahaman Kewirausahaan*. Medan:Perdana Publishing
- [12] Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- [13] Wirastika Sari, Ni Made, Heny K. Suwarsinah, dan Lukman M. Baga 2016. *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat*. Jurnal Penyuluhan, Maret 2016 Vol. 12 No.1 hlm. 51-6

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN